

## Kontribusi Motivasi Belajar dan Sarana Praktikum Terhadap Uji Kompetensi Keahlian Teknik Elektronika Industri di SMKN 2 Payakumbuh

Jailan Alfindo<sup>1</sup>, Efrizon<sup>2</sup>

<sup>12</sup>Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika, Universitas Negeri Padang  
e-mail: [jailanalfindo28@gmail.com](mailto:jailanalfindo28@gmail.com)<sup>1</sup> [efrizon@ymail.com](mailto:efrizon@ymail.com)<sup>2</sup>

### Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengungkap seberapa besar Kontribusi Motivasi Belajar dan Sarana Praktikum baik secara parsial maupun secara simultan terhadap hasil Uji Kompetensi Keahlian Teknik Elektronika Industri di SMKN 2 Payakumbuh. Populasi dan sampel penelitian ini berjumlah 35 orang siswa kelas XII Teknik Elektronika Industri SMKN 2 Payakumbuh tahun ajaran 2022/ 2023. Data mengenai hasil Uji Kompetensi Keahlian (UKK) diperoleh dari Kepala Program Studi Teknik Elektronika SMKN 2 Payakumbuh. Sedangkan data Motivasi Belajar dan Sarana Praktikum dikumpulkan melalui kuisioner yang disebar kepada siswa dengan menggunakan skala *Linkert* yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa Motivasi Belajar dan Sarana Praktikum berkontribusi terhadap hasil Uji Kompetensi Keahlian, semakin besar Motivasi Belajar dan semakin lengkap Sarana Praktikum maka Hasil Uji Komepetensi Keahlian juga akan semakin baik pula.

**Kata kunci:** *Motivasi Belajar, Sarana Praktikum, Uji Kompetensi Keahlian*

### Abstract

The purpose of this study is to reveal how much the contribution of learning motivation and practicum facilities both partially and simultaneously to the results of the Industrial Electronics Engineering Skills Competency Test at SMKN 2 Payakumbuh. The population and sample of this study totaled 35 students of class XII Industrial Electronics Engineering SMKN 2 Payakumbuh for the academic year 2022/2023. Data on the results of the Skills Competency Test (UKK) were obtained from the Head of the Electronics Engineering Study Program at SMKN 2 Payakumbuh. While data on Learning Motivation and Practicum Facilities were collected through questionnaires which were distributed to students using the Linkert scale which had been tested for validity and reliability. Based on the results of the study it was concluded that Learning Motivation and Practicum Facilities contribute to the results of the Skills Competency Test, the greater the Learning Motivation and the more complete the Practicum Facilities, the better the Skills Competency Test Results will also be.

**Keywords :** *Learning Motivation, Practicum Facilities, Expertise Competency Test*

## PENDAHULUAN

Jenjang pendidikan formal di Indonesia menurut pasal 14 Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional terdiri 3 yaitu, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Sedangkan jenis pendidikan menurut pasal 15 Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu, pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, keagamaan, dan khusus. Sekolah Menengah Kejuruan adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP/MTs atau bentuk lain yang sederajat. SMK merupakan lembaga pendidikan kejuruan yang bertujuan untuk menyiapkan peserta didiknya agar mampu mengembangkan dan mempersiapkan diri sesuai dengan bakat dan minat, mampu mendalami materi diutamakan materi praktik, dan diharapkan lulusan SMK ini nantinya mampu untuk bersaing di DU/DI (Dunia Usaha/ Dunia Industri).

Dalam rangka meningkatkan kompetensi lulusan SMK, tenaga pendidik telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan proses pembelajaran agar lebih efektif dan efisien seperti, pembagian kelompok praktik, media pembelajaran yang menarik agar mudah dipahami peserta didik, dan lain sebagainya. Selain upaya dari tenaga pendidik tersebut ada beberapa faktor internal maupun eksternal yang dapat membuat pembelajaran lebih efektif dan efisien. Salah satu faktornya adalah adanya Motivasi Belajar siswa serta tersedianya sarana dan prasarana untuk pembelajaran khususnya pembelajaran praktik. Dengan adanya Motivasi Belajar dan Sarana Praktikum yang lengkap tentunya dapat membuat proses belajar mengajar lebih efektif dan efisien serta peserta didik mudah untuk memahami materi pembelajaran.

Motivasi merupakan faktor yang berpengaruh cukup besar terhadap Hasil belajar (Slameto, 2010). Menurut Mc. Donald (Covid- et al., 2022) motivasi adalah suatu perubahan energy pada diri siswa itu sendiri yang ditandai dengan timbulnya afektif dan reaksi untuk mencapai tujuan, juga sebagai dorongan dari dalam diri siswa itu sendiri dan dorongan ini merupakan motor penggerak. Sedangkan sarana pendidikan ialah semua fasilitas yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak supaya tercapainya tujuan pendidikan yang berjalan dengan baik, teratur, efektif dan efisien. Dilihat dari sudut pandang guru, sarana pendidikan merupakan alat/media yang digunakan untuk mempermudah penyampaian materi pembelajaran. Jika dilihat dari sudut pandang murid, sarana pendidikan merupakan alat/media yang memudahkannya untuk memahami materi pelajaran.

SMKN 2 Payakumbuh merupakan SMK kelompok teknologi dan rekayasa. Sekolah ini memiliki beberapa jurusan diantaranya, Teknik Elektronika, Teknik Pemesinan, Teknik Kontruksi, Teknik Listrik, Teknik Otomotif, dan Teknik Geomatika. Lulusan SMK ini tidak hanya dituntut pada bidang pengetahuannya saja, tapi juga dituntut pada bidang keterampilannya yang dapat diukur dengan adanya Uji Kompetensi Keahlian (UKK). Untuk melihat sejauh mana kompetensi siswa kelas XII Teknik Elektronika Industri (TEI) SMKN 2 Payakumbuh, berikut gambaran atau nilai Uji

Kompetensi Keahlian (UKK) Teknik Elektronika Industri (TEI) tahun pelajaran 2021/2022 berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1. Nilai Uji Kompetensi Keahlian Teknik Elektronika Industri SMKN 2 Payakumbuh Tahun Ajaran 2021/ 2022.**

No	Tahun Ajaran	Total Siswa	Tuntas $\geq 75$		Belum Tuntas $\leq 75$	
			Jumlah	%	Jumlah	%
1	2021/ 2022	26	3	11,53	23	88,46

*Sumber: Kaprodi Teknik Elektronika SMKN 2 Payakumbuh*

Berdasarkan tabel 1 diperoleh data bahwa dari 23 orang siswa 88,46% yang mendapatkan nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan 11,53% mendapatkan nilai diatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dari data tersebut bisa dikatakan bahwa Hasil Uji Kompetensi Keahlian (UKK) Teknik Elektronika Industri SMKN 2 Payakumbuh belum memuaskan.

Faktor yang mempengaruhi Hasil belajar siswa, menurut Slameto (2010: 21) yaitu "Faktor inter adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, terdiri atas intelegensi, bakat, kreativitas, perhatian, disiplin, motivasi dan kesehatan jasmani, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa terdiri dari lingkungan sekolah, sarana prasarana, teman, keluarga, masyarakat, dan lain-lain". Salah satu faktor internal yang diperkirakan memiliki kontribusi yang signifikan terhadap Hasil Uji Kompetensi Keahlian (UKK) adalah Motivasi Belajar siswa. Dengan adanya Motivasi Belajar siswa akan terdorong dan berusaha tugas-tugas belajarnya dengan sebaik mungkin. Siswa yang termotivasi akan merasa butuh terhadap ilmu pengetahuan sehingga berusaha memenuhi kebutuhan tersebut.

Sardiman (2010: 75) mengemukakan bahwa "Hasil belajar akan optimal apabila ada motivasi yang tepat". Dapat diartikan bahwa seseorang yang didalam dirinya telah terdapat motivasi yang tinggi untuk belajar maka akan mendapatkan Hasil belajar yang optimal. Bagaimanapun tingginya kemampuan intelektual siswa, materi yang diajarkan, tetapi jika siswa tidak termotivasi dalam belajar maka proses belajar mengajar tidak akan berjalan dengan optimal. Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan pada SMKN 2 Payakumbuh, terlihat bahwa siswa belum memiliki motivasi yang kuat. Terlihat dari kurangnya semangat siswa dalam belajar, dan kurangnya keinginan untuk mendapatkan Hasil belajar yang lebih baik.

Demikian halnya dengan Sarana Praktikum. Berdasarkan Permendikbud Nomor 34 Tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan/ Madrasah Aliyah Kejuruan (SMK/MAK). Dalam peraturan ini mengatur tentang beberapa standar (SMK/MAK) salah satu diantaranya yaitu mengatur tentang standar sarana dan prasarana (SMK/MAK). Peraturan ini menerangkan bahwa setiap SMK/MAK harus mempunyai sarana dan prasarana untuk mendukung proses pendidikan minimal harus sesuai standar. Dalam pasal 4 Permendikbud Nomor 34 Tahun 2018 menjelaskan bahwa penyelenggaraan pendidikan SMK/MAK wajib menyesuaikan dengan ketentuan Peraturan Menteri ini dalam jangka waktu paling lama 3 tahun sejak Peraturan Menteri ini mulai berlaku.

**Tabel 2. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Teknik Elektronika Industri.**

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Area kerja mekanik teknik elektronika	3 m <sup>2</sup> /peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
2	Laboratorium dasar teknik elektronik	3 m <sup>2</sup> /peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
3	Area kerja instalasi	3 m <sup>2</sup> /peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
4	Laboratorium kendali industry	3 m <sup>2</sup> /peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
5	Sub ruang instruktur dan ruang simpan	3 m <sup>2</sup> /instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

*Sumber : Lampiran Permendikbud No. 34 Tahun 2018*

**Tabel 3. Perbandingan Sarana Praktikum jurusan Teknik Elektronika SMKN 2 Payakumbuh dengan Standar Permendikbud No. 34 Tahun 2018**

No	Jenis Sarana Praktikum	Sarana Praktikum yang sesuai standar	Sarana Praktikum yang tersedia
1	Analog Circuit Training Kit	5 set/ ruang praktik	Belum ada
2	Digital Circuit Training Kit	5 set/ ruang praktik	Belum ada
3	Basic Principal of Digital technology & electronics	2 set/ ruang praktik	Belum ada
4	Basic electronic trainer	1 set/ ruang praktik	Belum ada
5	OP -Amp Circuit Trainer (Portabel)	1 set/ ruang praktik	Belum ada
6	OP-AMP Circuit Trainer	5 set/ ruang praktik	Belum ada
7	Advance Pneumatic Training System	1 set/ ruang praktik	1 set/ ruang praktik
8	Elektronika & Digital Trainer	1 set/ ruang praktik	Belmu ada
9	Microcontroller Trainer	1 set/ ruang praktik	1 set/ ruang praktik
10	Advance Pneumatic Training System	1 set/ ruang praktik	1 set/ ruang praktik

*Sumber : Lampiran Permendikbud No. 34 Tahun 2018, lampiran Norma kompetensi keahlian Teknik Elektronika Industri dan kepala bengkel Teknik Elektronika Industri SMKN 2 Payakumbuh*

Dari kondisi ideal diatas, berdasarkan pengalaman lapangan kependidikan (PLK) penulis di SMKN 2 Payakumbuh semester Juli-Desember 2022, selama lebih kurang 6 bulan dimulai dari bulan Juli sampai dengan bulan Desember 2022. Berdasarkan observasi penulis melihat banyaknya permasalahan khususnya di Jurusan Teknik Elektronika Kompetensi Keahlian Teknik Elektronika Industri, antara lain, banyaknya

siswa yang mendapatkan nilai Uji Kompetensi Keahlian (UKK) dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), kurangnya minat dan Motivasi Belajar siswa dikarenakan kurang lengkapnya sarana untuk pembelajaran praktikum, saat jam pelajaran praktikum pembelajaran lebih banyak tentang teori dengan cara pendidik menjelaskan materi baik secara langsung atau melalui media video. Hal ini dikarenakan karena sarana dan prasarana untuk pembelajaran praktikum kurang memadai, dan tidak sesuai standar sarana dan prasarana Praktikum Kompetensi Keahlian Teknik Elektronika Industri berdasarkan Permendikbud Nomor 34 Tahun 2018.

Dari berbagai faktor tersebut, Hasil Uji Kompetensi Keahlian (UKK) Teknik Elektronika Industri diduga dipengaruhi oleh Motivasi Belajar siswa yang belum maksimal dan Sarana Praktikum yang kurang lengkap dan belum memenuhi standar. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Kontribusi Motivasi Belajar Siswa dan Sarana Praktikum terhadap Uji Kompetensi Keahlian Teknik Elektronika Industri di SMKN 2 Payakumbuh”. Penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk sekolah yang akan diteliti.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan jenis penelitian yaitu korelasional. Populasi pada penelitian ini merupakan semua siswa kelas XII Teknik Elektronika Industri SMKN 2 Payakumbuh Tahun Ajaran 2022/ 2023 sedangkan sampel dalam penelitian ini berjumlah 35 orang siswa kelas XII Teknik Elektronika Industri SMKN 2 Payakumbuh Tahun Ajaran 2022/ 2023. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu berupa dokumentasi untuk mengumpulkan data Hasil Uji Kompetensi Keahlian ( $y$ ) dan metode angket dalam bentuk skala *Linkert* dalam bentuk *checklist* dengan kategori pilihan jawaban STS (Sangat Tidak Setuju), TS (Tidak Setuju), S (Setuju), dan SS (Sangat Setuju). Uji coba instrument dalam penelitian ini berupa uji validitas dan uji reliabilitas. Untuk mendeskripsikan data dalam penelitian ini berupa analisis deskriptif dan Tingkat Capaian Responden (TCR). Uji persyaratan analisis berupa uji normalitas, uji homogenitas, uji linearitas, dan Uji Multikolinearitas. Analisis Regresi Parsial dalam penelitian ini yaitu, Korelasi parsial  $x_1$  terhadap  $y$  dan Korelasi parsial  $x_2$  terhadap  $y$ . Untuk uji hipotesis dalam penelitian ini berupa uji F dan uji T.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Data penelitian ini terdiri dari empat variabel yaitu pengetahuan ( $X_1$ ), sikap kerja ( $X_2$ ) dan kemampuan praktik kerja bangku ( $X_3$ ) dan hasil belajar siswa ( $Y$ ). Deskripsi data ini mengungkapkan informasi tentang nilai rata-rata (mean), skor tengah (median), skor sering muncul (mode), simpangan baku (standar deviasi) variances, range, skor terendah, skor tertinggi dan jumlah skor. Data yang diperoleh dari pengetahuan, sikap kerja, kemampuan praktik kerja bangku dan hasil belajar siswa dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut:

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis Pertama

$H_1$ : Terdapat kontribusi positif antara Motivasi Belajar terhadap Hasil Uji Kompetensi Keahlian (UKK) Teknik Elektronika Industri di SMKN 2 Payakumbuh

$H_0$ : Tidak terdapat kontribusi positif antara Motivasi Belajar terhadap Hasil Uji Kompetensi Keahlian (UKK) Teknik Elektronika Industri di SMKN 2 Payakumbuh.

Untuk mengetahui apakah hipotesis pertama ditolak atau diterima maka dilakukan analisis menggunakan Uji t.

**Uji t**

Dasar pengambilan keputusan:

- Jika nilai signifikansi < 0,05 dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima dan artinya signifikan.

- Jika nilai signifikansi > 0,05 dan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak dan artinya tidak signifikan.

$\alpha = 0.05$  dan  $n = 35$ ,  $dk = n-2 = 35-2 = 33$  dikonsultasikan dengan tabel distribusi t dan di dapatkan nilai  $t_{tabel}$  adalah 2,034. Untuk mengetahui nilai t hitung dapat dilihat pada tabel 4:

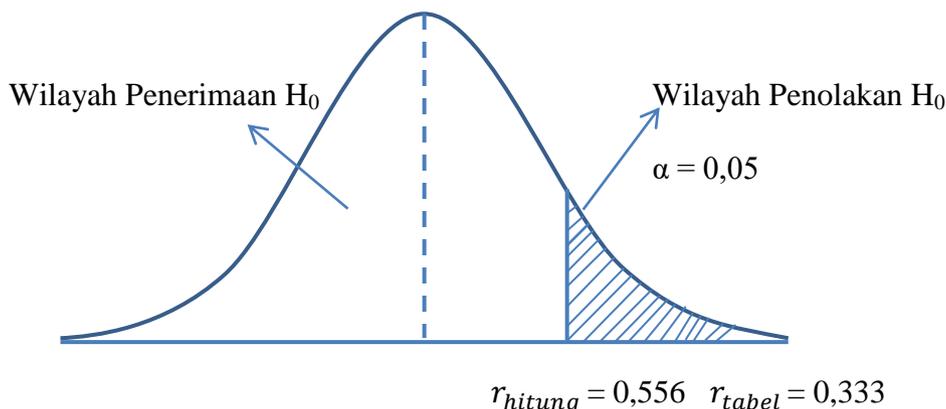
**Tabel 4. Uji t Hipotesis Pertama**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	41.656	10.697		3.894	.000
Motivasi Belajar	.633	.165	.556	3.839	.001

a. Dependent Variable: Hasil UKK

Sumber: Olahan Data SPSS Versi 26

tabel 4 menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,839 > 2,034$ ) dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Oleh karena itu dapat diambil kesimpulan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima karena terdapat kontribusi positif antara Motivasi Belajar terhadap Hasil Uji Kompetensi Keahlian (UKK) Teknik Elektronika Industri di SMKN 2 Payakumbuh



**Gambar 1. Daerah Penentuan  $H_0$   $x_1$  terhadap  $y$**

Gambar 1 merupakan daerah penentuan  $H_0$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Jika di bandingkan terlihat  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , itu artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima

## 2. Hipotesis ke Dua

$H_1$ : Terdapat kontribusi positif antara Sarana Praktikum terhadap Hasil Uji Kompetensi Keahlian (UKK) Teknik Elektronika Industri di SMKN 2 Payakumbuh.

$H_0$ : Tidak terdapat kontribusi positif antara Sarana Praktikum terhadap Hasil Uji Kompetensi Keahlian (UKK) Teknik Elektronika Industri di SMKN 2 Payakumbuh

Untuk mengetahui apakah hipotesis pertama ditolak atau diterima maka dilakukan analisis menggunakan Uji t.

### Uji t

Dasar pengambilan keputusan:

- Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima dan artinya signifikan.
- Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak dan artinya tidak signifikan.

$\alpha = 0.05$  dan  $n = 35$ ,  $dk = n-2 = 35-2 = 33$  dikonsultasikan dengan tabel distribusi t dan di dapatkan nilai  $t_{tabel}$  adalah 2,034. Untuk mengetahui nilai  $t_{hitung}$  dapat dilihat pada tabel 5:

**Tabel 5. Uji t Hipotesis ke Dua Coefficients<sup>a</sup>**

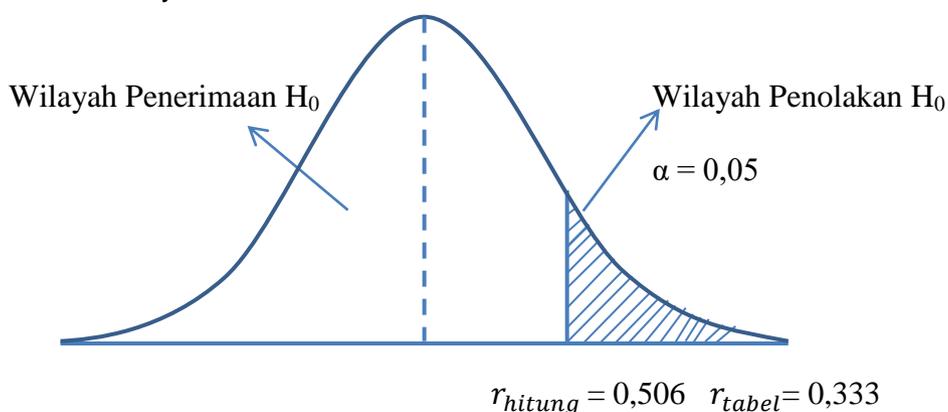
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	16.427	19.671		.835	.410

Sarana Praktikum	1.118	.332	.506	3.367	.002
------------------	-------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: Hasil UKK

Sumber: Olahan Data SPSS Versi 26

Tabel 5 menunjukan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,367 > 2,034$ ) dan nilai signifikansi  $0,002 < 0,05$ . Oleh karena itu dapat diambil kesimpulan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima karena terdapat kontribusi positif antara Sarana Praktikum terhadap Hasil Uji Kompetensi Keahlian (UKK) Teknik Elektronika Industri di SMKN 2 Payakumbuh.



**Gambar 2. Daerah Penentuan  $H_0$  x<sub>2</sub> terhadap y**

Gambar 2 merupakan daerah penentuan  $H_0$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Jika di bandingkan terlihat  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , itu artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima

### 3. Hipotesis ke Tiga

$H_1$ : Terdapat kontribusi positif antara Motivasi Belajar dan Sarana Praktikum secara bersama-sama terhadap Hasil Uji Kompetensi Keahlian (UKK) Teknik Elektronika Industri di SMKN 2 Payakumbuh.

$H_0$ : Tidak terdapat kontribusi positif antara Motivasi Belajar dan Sarana Praktikum secara bersama-sama terhadap Hasil Uji Kompetensi Keahlian (UKK) Teknik Elektronika Industri di SMKN 2 Payakumbuh.

Untuk mengetahui apakah hipotesis pertama ditolak atau diterima maka dilakukan analisis menggunakan Uji f.

#### Uji f

Dasar pengambilan keputusan:

- Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  dan nilai  $f_{hitung} > f_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima dan artinya signifikan
- Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  dan nilai  $f_{hitung} < f_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak dan artinya tidak signifikan.

F tabel =  $n-k-1 = 35-2-1 = 32$  dikonsultasikan dengan tabel distribusi f dan di dapatkan nilai  $t_{tabel}$  adalah 3,29. Untuk mengetahui nilai  $t_{hitung}$  dapat dilihat pada tabel 6.

**Tabel 6. Uji f Hipotesis ke Tiga ANOVA<sup>a</sup>**

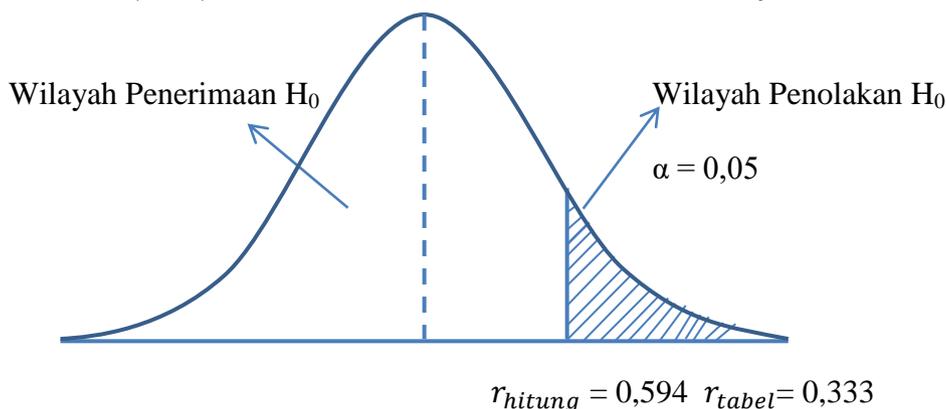
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	704.471	2	352.236	23.388	.000 <sup>b</sup>
	Residual	481.929	32	15.060		
	Total	1186.400	34			

a. Dependent Variable: Hasil UKK

b. Predictors: (Constant), Sarana Praktikum, Motivasi Belajar

Sumber: *Olahan Data SPSS Versi 26*

Tabel 6 menunjukkan bahwa nilai  $f_{hitung} > f_{tabel}$  ( $23,38 > 3,29$ ) dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Oleh karena itu dapat diambil kesimpulan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima karena terdapat kontribusi positif antara Motivasi Belajar dan Sarana Praktikum secara bersama-sama terhadap Hasil Uji Kompetensi Keahlian (UKK) Teknik Elektronika Industri di SMKN 2 Payakumbuh.



**Gambar 3. Daerah Penentuan  $H_0$   $x_1x_2$  terhadap  $y$**

Gambar 3 merupakan daerah penentuan  $H_0$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Jika di dibandingkan terlihat  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , itu artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

### Pembahasan

Penelitian ini mengungkapkan seberapa besar kontribusi Motivasi Belajar dan Sarana Praktikum secara bersama-sama terhadap Hasil Uji Kompetensi Keahlian, dari 35 sampel menjawab 44 item dalam mengungkapkan besarnya kontribusi Motivasi Belajar dan Sarana Praktikum terhadap Hasil Uji Kompetensi Keahlian. Sebelum

dilakukan penelitian terlebih dahulu dilakukan uji coba instrument kepada 20 siswa kelas XII TAV untuk melihat validitas dan reliabilitas instrument dengan 25 item variabel  $X_1$  dan 25 item variabel  $X_2$ . Didapatkan 21 item valid variabel  $X_1$  dan 23 item valid variabel  $X_2$ . Untuk uji reliabilitas variabel  $X_1$  dengan taraf nyata 0,05 didapatkan harga  $r_{11}$  sebesar 0,839 sedangkan  $r_{11}$  untuk  $X_2$  sebesar 0,916. Jadi karena  $r_{11} > r_{tabel}$  maka disimpulkan data Motivasi Belajar dan Sarana Praktikum bersifat reliabel.

Kurva normal mengenai Motivasi Belajar belum optimal, Sarana Praktikum yang belum memadai, dan Hasil Uji Kompetensi Keahlian cenderung menurun.. Berdasarkan Hasil analisis hipotesis pertama dan kedua membuktikan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini berarti Motivasi Belajar berkontribusi sebesar 30,91% dan Sarana Praktikum berkontribusi sebesar 25,60% terhadap Hasil Uji Kompetensi Keahlian. Hasil analisis hipotesis ketiga membuktikan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini berarti Motivasi Belajar dan Sarana Praktikum secara bersama-sama berkontribusi sebesar 35,29 % terhadap Hasil Uji Kompetensi Keahlian.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan pendapat Slameto (2010: 54), faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil belajar dapat digolongkan menjadi dua golongan. Faktor internal diantaranya Motivasi Belajar dan faktor external diantaranya Sarana Praktikum. Motivasi merupakan faktor yang berpengaruh cukup besar terhadap Hasil belajar. Hipotesis pada penelitian ini menyatakan variabel Motivasi Belajar dan Sarana Praktikum mempunyai kontribusi yang positif dan signifikan terhadap Hasil Uji Kompetensi Keahlian kelas XII Teknik Elektronika Industri SMKN 2 Payakumbuh tahun ajaran 2022/ 2023. Setelah dilakukan penelitian disimpulkan bahwa Motivasi Belajar dan Sarana Praktikum memberikan kontribusi terhadap Hasil Uji Kompetensi Keahlian sebesar 35,29 % dan sisanya 64,71% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam model penelitian ini. Oleh karena itu Motivasi Belajar dan Sarana Praktikum perlu ditingkatkan agar memberikan Hasil yang lebih baik.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan penelitian disimpulkan bahwa hasil analisis data menunjukkan bahwa (1) terdapat kontribusi Motivasi Belajar terhadap hasil Uji Kompetensi Keahlian Teknik Elektronika Industri SMKN 2 Payakumbuh sebesar 30,91%, (2) terdapat kontribusi Sarana Praktikum terhadap hasil Uji Kompetensi Keahlian Teknik Elektronika Industri SMKN 2 Payakumbuh sebesar 25,60%, dan (3) terdapat kontribusi Motivasi Belajar dan Sarana Praktikum terhadap hasil Uji Kompetensi Keahlian Teknik elektronika Industri SMKN 2 Payakumbuh sebesar 35,29 %. Jadi dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar dan Sarana Praktikum berkontribusi terhadap hasil Uji Kompetensi Keahlian, semakin besar Motivasi Belajar dan semakin lengkap Sarana Praktikum maka Hasil Uji Komepetensi Keahlian juga akan semakin baik pula.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Arini, Y, S, W, E., dkk. (2021). Pengembangan Modul IPA Terapan Berbasis Problem Based Learning Untuk Mendukung Pembelajaran Mandiri di SMK. *Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol. 6, No. 2: 72-82*

- Islamiyah, N. (2019). Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi 2017 Universitas Negeri Surabaya. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 3(1), 23. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v3n1.p23-32>
- Kemendikbud, 2013 Lindawati, M., Wahyudin, M., & Maryani, L. (2019). Pengaruh Intensitas Bimbingan Orang Tua, Sarana Prasarana Belajar, Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Dengan Variabel Kontrol Status Sosial Ekonomi Orang Tua Siswa. *OIKOS Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, III, 131–141. <https://doi.org/10.23969/10.23969/oikos.v3i2.2159>
- Masni, H. (2015). Strategi meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. *Dikdaya*, 5(1), 34–45.
- Menrisal, Radyuli, P., Sanjaya, D., & Zuzanti, Z. (2020). Kontribusi Lingkungan Belajar Dan Sarana Prasarana Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Tik (Studi Kasus Kelas XI IPS SMA PGRI 1 Padang). *Jurnal Paris Langkis*, 1(1), 51–62. <https://doi.org/10.37304/paris.v1i1.3772>
- Murniati, A, R., Usman, N. (2009). Implementasi Manajemen Strategik Dalam Pemberdayaan Sekolah Menengah Kejuruan. Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Ramadhani, R. (2013). Pengaruh Sarana Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Komputer Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *International Migration Review*, 47(2), 330-373.
- Ray, S. E., Almasri, A., & Faiza, D. (2018). Kontribusi Sarana Prasarana Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat Dasar Listrik Dan Elektronika Kelas X Dan Xi Audio Video Di Smk Negeri 1 Sumatera Barat. *Voteteknika (Vocational Teknik Elektronika Dan Informatika)*, 6(1). <https://doi.org/10.24036/voteteknika.v6i1.10427>
- Riadi, Muchlisin. (2022). Motivasi Belajar - Pengertian, Fungsi, Prinsip dan Cara Menumbuhkan.
- Sari, F. M. (2016). Pengaruh sarana prasarana dan motivasi belajar terhadap hasil belajar keterampilan komputer dan pengolahan informasi (KKPI) jurusan teknik audio video. *VOLT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro*, 1(2), 115–125.
- Suparno. (2020). *Metode Penelitian*. Depok : PT Raja Grafindo Persada
- Syahril. (2018). *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*. Padang : Sukabina Press